

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Penfui mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku ibu balita stunting terhadap keberadaan sarang nyamuk *aedes sp* dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 66,7 % berpengetahuan baik terhadap pemberantasan sarang nyamuk.
2. Responden sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 66,7 % berperilaku acuh terhadap pemberantasan sarang nyamuk (PSN).
1. Keberadaan jentik nyamuk di Kelurahan Penfui sebanyak 21 rumah yang positif dengan persentase sebesar 66,7 %.
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik nyamuk di Kelurahan Penfui dengan nilai *p - Value* = 0,627 > 0,05.
3. Tidak Terdapat hubungan antara perilaku dengan keberadaan jentik nyamuk di Kelurahan Penfui dengan nilai *p - Value* = 0,379 > 0,05.
4. Spesies dari jentik nyamuk di wilayah tersebut yaitu *Aedes albopictus*, *Aedes aegypti*.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diharapkan perlu meningkatkan referensi yang berkaitan dengan pemberantasan sarang nyamuk dan faktor – faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes sp*

2. Bagi Orang tua Balita

Diharapkan lebih meningkatkan lagi pengetahuan mengenai pemberantasan sarang nyamuk dan memperhatikan kondisi tempat penampungan air seperti, kondisinya yang harus selalu tertutup, selalu dibersihkan minimal 1 minggu sekali, merubah kebiasaan menggantung pakaian di dalam ruangan yang bisa menjadi tempat bersarangnya nyamuk serta meningkatkan kegiatan 3M (Mengubur, Menguras, dan Menutup). Dengan melaksanakan dan merubah kebiasaan tersebut maka perkembangbiakan sarang nyamuk dapat ditekan.